

# PROPOSAL

ROADMAP DAN PEMETAAN  
KADER



**HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM  
(HMI) CABANG SURABAYA  
KOMISARIAT ELEKTRO SEPULUH  
NOPEMBER**

# *KATA PENGANTAR*

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya serta kita semua sebagai umatnya.

Tak ada yang mudah dan tak ada yang tak mungkin, itulah sebuah ungkapan yang membuat Penulistetap tegar dan sabar dalam pembuatan proposal ini. Walaupun berbagai rintangan dan halangan terus menghadang, berkat ridha Allah SWT dan dorongan dari berbagai pihak sehingga proposal kegiatan pengajuan delegasi ke LK II Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) ini bisa terselesaikan.

Semoga proposal ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan kekuatan kepada kita semua.

# LATAR BELAKANG

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang memiliki peran penting dalam pengembangan potensi dan pemahaman keagamaan mahasiswa di lingkungan kampus. HMI tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan kepemimpinan.

Sebagai organisasi yang memiliki jaringan yang luas di tingkat regional, nasional, dan internasional, HMI memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai tingkatan, mulai dari cabang di tingkat perguruan tinggi, hingga Badan Koordinasi (Badko) di tingkat wilayah. Dalam struktur ini, terdapat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang bertanggung jawab atas kepemimpinan dan pengelolaan organisasi di tingkat perguruan tinggi.

Untuk memastikan kepemimpinan yang kuat dan berkualitas di tingkat BEM, serta pengelolaan yang efektif di tingkat cabang dan Badko, penting untuk melakukan pemetaan kader yang memiliki potensi dan kualifikasi yang sesuai dengan posisi-posisi tersebut. Pemetaan ini akan membantu mengidentifikasi kader-kader HMI yang memiliki kompetensi kepemimpinan, pemahaman tentang tata kelola organisasi, serta kemampuan untuk mewakili dan mengembangkan HMI di tingkat yang lebih tinggi.

selain itu, pemetaan kader juga akan memberikan kesempatan kepada kader-kader HMI yang berkualitas untuk terlibat dalam pengambilan keputusan strategis dan memengaruhi arah kebijakan organisasi. Hal ini akan memberikan dampak positif dalam pengembangan HMI sebagai lembaga kemahasiswaan yang aktif dan berperan dalam masyarakat.

oleh karena itu, melalui proposal ini, kami mengusulkan pemetaan kader HMI untuk posisi Presiden BEM, pengurus cabang, dan Badko. Pemetaan ini akan melibatkan proses identifikasi, evaluasi, dan penugasan kader yang sesuai dengan kriteria dan kualifikasi yang ditetapkan. Dengan melakukan pemetaan kader, diharapkan HMI dapat memanfaatkan potensi kader secara maksimal, memperkuat sinergi antara cabang-cabang HMI, dan mengembangkan kepemimpinan yang berkualitas di tingkat organisasi yang lebih tinggi.



## *TUJUAN*

- Mengidentifikasi kader-kader yang berpotensi menduduki presiden bem
- Mengidentifikasi kader-kader HMI yang potensial untuk menjadi pengurus cabang
- Mengidentifikasi kader-kader HMI yang memiliki potensi untuk menjadi pengurus Badko
- Meningkatkan peran serta kader HMI dalam pengambilan keputusan strategis

## *MANFAAT*

- Meningkatkan kualitas kepemimpinan dalam BEM dan Badko HMI melalui penempatan kader yang berkualitas dan berpotensi.
- Memperkuat sinergi antara cabang-cabang HMI di tingkat lokal dan Badko untuk mencapai tujuan bersama.
- Memberikan kesempatan bagi kader HMI untuk terlibat dalam pengambilan keputusan strategis dan memengaruhi arah kebijakan organisasi.



# *IDENTIFIKASI*

- Presiden BEM: Kompetensi kepemimpinan, pemahaman tentang tata kelola organisasi, visi dan misi yang sejalan dengan HMI.
- Pengurus Cabang: Keahlian khusus dalam bidang tertentu, kemampuan bekerja secara kolaboratif, dan representasi HMI di tingkat lokal.
- Pengurus Badko: Pengetahuan tentang dinamika organisasi HMI di tingkat wilayah, kemampuan berkomunikasi, dan koordinasi kegiatan antar-cabang.

# *PROSES PEMETAAN*

- Penyebaran Survei dan Pemilihan Kader: Melakukan survei atau pemilihan internal untuk mengidentifikasi kader-kader yang berpotensi sesuai dengan kriteria dan kualifikasi yang ditetapkan.
- Evaluasi dan Seleksi: Melakukan evaluasi dan seleksi terhadap kader-kader yang mendaftar berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- Penugasan dan Pengembangan: Setelah pemilihan, menugaskan kader-kader terpilih ke posisi yang sesuai dan memberikan pelatihan atau pengembangan tambahan sesuai kebutuhan.

# *KEPESERTAAN*

- Iwan Kuswani (Calon Presiden BEM PENS)
- M. Fikri Sandi Pratama (calon kabid cabang)
- Angga Frendika (calon kabid cabang)
- Veba Ramadhan D (calon pengurus cabang)
- Dimas Vidiandaru (calon pengurus cabang)
- Fitra Yudhistira (calon pengurus cabang)
- Muhammad Masbukhin (calon pengurus badko)

# *ANGGARAN DANA*

Demi suksesnya kegiatan ini diperkirakan menghabiskan dana sebesar Rp. .... Adapun estimasi dana sebagaimana terlampir pada lampiran 01.



# *PENUTUP*

Dengan mengajukan proposal pemetaan kader HMI untuk posisi Presiden BEM, pengurus cabang, dan Badko, kami berharap dapat mencapai beberapa hasil yang bermanfaat bagi HMI secara keseluruhan. Melalui pemetaan ini, diharapkan dapat terwujud:

- **Kepemimpinan yang Berkualitas:** Dengan mengidentifikasi dan menempatkan kader-kader yang memiliki potensi dan kualifikasi yang sesuai, diharapkan dapat terbentuk kepemimpinan yang berkualitas di tingkat BEM, cabang, dan Badko HMI. Hal ini akan membantu memastikan pengelolaan organisasi yang efektif dan pencapaian tujuan yang lebih optimal.
- **Pengembangan Kader yang Lebih Optimal:** Melalui proses seleksi, penugasan, dan pengembangan yang terencana, kader-kader HMI akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kualitas kepemimpinan mereka secara lebih optimal. Pelatihan dan pengembangan yang diberikan akan membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk peran dan tanggung jawab yang diemban di tingkat BEM, cabang, dan Badko.

Kami berharap proposal ini dapat diterima dan mendapatkan dukungan untuk melaksanakan pemetaan kader HMI untuk posisi Presiden BEM, pengurus cabang, dan Badko. Dengan melibatkan kader-kader yang berkualitas, HMI akan semakin kuat, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam pembangunan kampus dan masyarakat.

Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan.

# *LEMBAR PENGESAHAN*

**HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) CABANG  
SURABAYA KOMISARIAT ELEKTRO SEPULUH  
NOPEMBER 202**





# *LAMPIRAN 01*

## **Anggaran Dana**



